

Surat Pernyataan Peneliti terkait Kelaikan Etik

Sehubungan dengan permintaan keterangan kelaikan etik oleh reviewer PAK Dikti pada publikasi riset yang berjudul Hubungan antara kebutuhan rekognisi dengan perilaku narsisme pada pengguna Instagram yang dimuat Jurnal Ecopsy, 8(1), tahun 2019. ISSN 2354-7197, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/ecopsy/article/view/2021.02.003> maka saya selaku koordinator peneliti menyatakan bahwa partisipan telah diminta mengisi form persetujuan yang memberikan **informasi yang merupakan bagian dari penegakan etika penelitian**, yaitu di bawah ini:

1. TUJUAN STUDI

Peneliti meminta partisipan untuk ikut serta dalam studi ini karena untuk mengetahui hubungan kebutuhan rekognisi dan narsisme pada pengguna Instagram. Pengisian kuesioner dianggap sebagai persetujuan partisipan untuk ikut serta dalam proyek penelitian ini.

2. PROSEDUR PENELITIAN

Partisipan hanya perlu mengisi sebuah kuesioner secara sukarela setelah semua informasi yang diberikan oleh peneliti disetujui oleh partisipan. Dalam kuesioner ini, partisipan diminta untuk merespon beberapa pernyataan terkait sikap dan pandangan atas perilaku dan kejadian keseharian di mana tidak ada jawaban atau benar salah. Beberapa pertanyaan juga akan terkait data diri. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu demografi dan kuesioner inti. Pengerjaan kuesioner ini memerlukan waktu 10-15 menit.

3. POTENSI RISIKO DAN KETIDAKNYAMANAN

Risiko keikutsertaan dalam studi ini adalah minimal. Namun demikian, jika partisipan merasa tidak nyaman atau merasakan distress berlebih setelah mengisi kuesioner ini, maka partisipan telah diberikan informasi terkait narahubung yang tercantum di akhir informasi form persetujuan yaitu Dewi Nur Mayasari (no. telp 081355075928 atau email dewinrmys@gmail.com)

4. POTENSI MANFAAT BAGI PARTISIPAN DAN/ATAU MASYARAKAT

Meskipun partisipan tidak secara langsung mendapatkan manfaat dari studi ini, dengan ikut serta dalam penelitian ini, partisipan telah berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan

5. POTENSI KONFLIK KEPENTINGAN

Penelitian didanai secara mandiri. Selain itu, peneliti dalam studi ini tidak memiliki kepentingan politik maupun finansial lainnya dalam menjalankan proyek penelitian ini.

6. KERAHASIAAN DAN KEAMANAN DATA

Segala informasi yang dapat digunakan untuk menelusuri jati diri partisipan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dapat dipublikasikan dengan persetujuan partisipan atau ketika diharuskan oleh hukum. Informasi lain yang berkaitan dengan partisipan



akan diberi kode atau alias (misalnya, "01"). Data diri partisipan akan disimpan secara terpisah dari informasi lainnya. Data-data penelitian ini akan disimpan di penyimpanan awan yang terproteksi dengan kata sandi dan hanya dapat diakses oleh beberapa anggota tim peneliti secara terbatas. Data diri partisipan akan disimpan selama kurang lebih sepuluh tahun setelah proyek penelitian ini selesai.

Ketika hasil penelitian ini dipublikasikan atau didiskusikan dalam konferensi, tidak akan ada informasi yang dapat digunakan untuk mengungkap jati diri partisipan.

7. KEIKUTSERTAAN DAN PENGUNDURAN DIRI

Partisipan dapat memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini atau tidak. Jika partisipan memutuskan untuk berpartisipasi, partisipan juga dapat mengundurkan diri dan meminta data partisipan untuk dihapus di kemudian hari, kapan pun tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apa pun. Jika partisipan ingin mengundurkan diri setelah menyelesaikan partisipasi dalam studi ini, partisipan dapat menghubungi narahubung yang tercantum di akhir informasi ini paling lambat dua minggu setelah partisipan menyelesaikan bagian kedua studi.

8. ALTERNATIF PARTISIPASI

Selain berpartisipasi dalam penelitian ini, partisipan juga dapat memilih untuk tidak berpartisipasi.

9. HAK-HAK PARTISIPAN PENELITIAN

Sebagai partisipan, partisipan memiliki hak untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai proyek penelitian ini. Partisipan juga berhak mengundurkan diri dan meminta penghapusan data partisipan setelah menyelesaikan seluruh bagian dalam studi ini kapan pun tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apa pun. Terkait hal-hal tersebut, partisipan dapat menghubungi narahubung yang tercantum di akhir informasi ini.

Surat pernyataan ini dibuat dengan kejujuran dan sebenar-benarnya. Saya bersedia menghadapi konsekuensi etis dan hukum, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar.

Surabaya, 24 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

Penanggung jawab & Koordinator Penelitian



Dewi Nur Mayasari S.Psi